

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang penting dan mendasar bagi kebahagiaan hidup manusia, karena pendidikan akan membuat kehidupan manusia menjadi maju dan berkembang. Pendidikan merupakan proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang berisi: “ Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

Pendidikan Islam adalah salah satu usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengerahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (Kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Orang tua mempunyai peranan yang sangat besar untuk mendidik, membentuk dan menata pribadi anak-anak mereka dengan pendidikan islam melalui penanaman nilai-nilai ajaran islam dan akhlak.²

² H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (tinjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm 22

Sebagaiman Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 203 yang berbunyi:

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا آجْتَبَيْتَهَا قُلْ إِنَّمَا أَتَّبِعُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَذَا بَصَإِيرٌ
مِّن رَّبِّكُمْ وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً لِّلْقَوْمِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿٢٠٣﴾

Artinya: “Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat Al Qur'an kepada mereka, mereka berkata : Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?” Katakanlah: “ Sesungguhnya aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan dari Tuhanku kepadaku. Al-Qur'an ini adalah bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.” (Al- A'Raaif:203)³

Al-Qur'an adalah petunjuk dan kebenaran yang nyata. Mempelajari Al-Qur'an baik bacaan, tulisan, maupun isi yang terkandung di dalamnya adalah kewajiban bagi kaum muslimin. Hendaknya Al-Qur'an sudah harus diajarkan orang tua kepada anak sejak usia anak-anak. Pada usia ini, anak lebih mudah menyimak dan memiliki potensi belajar yang benar dan sangat kuat, sehingga para ahli pendidikan menyebutnya dengan masa peka untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 30 November 2019 daerah semawot juga terkenal dengan masyarakatnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, misalnya kegiatan-kegiatan islami seperti tadaruz, pengajian baik untuk bapak-bapak maupun ibu-ibu terbilang rutin dilakukan. Anak-anak disana juga diajarkan nilai-nilai agama seperti mengaji di TPQ dan mendengarkan ceramah agama.

Apalagi saat memasuki bulan suci ramadhan Kebiasaan adat yang berbau agama sangat terasa di daerah tersebut. Namun lingkungan lokalisasi sendiri

³ <https://islam.nu.or.id/post/read/70542/tafsir-surat-al-araf-ayat-203> diakses pada 1 maret 2020

menjadi hal yang sangat dilematis bagi anak-anak yang masih belum kaya dengan pengalaman hidup, menyebabkan anak lebih meyakini apa yang mereka lihat dibanding pengajaran dari orang lain, sebagai anak akan rentan dengan masuknya berbagai informasi dan pengetahuan yang salah.

Pola pikir masyarakat terdahulu seakan tutup mata tentang agama, dan kurangnya pendidikan Al-Qur'an yang berpengaruh besar terhadap pembentukan perilaku anak, bahwa ada perbedaan dengan adanya TPQ atau tidak adanya TPQ sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan perilaku anak. Dalam realita dilapangan perbedaan itu dapat terlihat misalnya anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPQ tingkah lakunya mengarah ke hal yang baik sesuai dengan ajaran agama islam.⁴

Pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar seperti lembaga pendidikan islam nonformal yang terletak dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan ini mencakup penyelamatan fitrah islamiyah anak, perkembangan potensi fikir anak, potensi kerja, dan sebagainya karena tidak semua orang tua mampu menangani pendidikan anaknya secara keseluruhan, mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua, misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan dan keterbatasan lainnya. Oleh karena itu orang tua dapat menyerakan pendidikan anaknya pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

⁴ Wawancara dengan tokoh agama semawot pada 30 November 2019

Berdasarkan fenomena seperti itu, salah satu tokoh agama di Desa Semawot berinisiatif untuk mendirikan Taman Pendidikan Qur'an Al-Mustahal di Desa Semawot Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

Berkaitan dengan pembahasan diatas terdapat dalam sebuah hadits yang berbunyi:

كُلُّ يَبْرَانِيٍّ أَوْ يُؤَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَاهُ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ مَوْلُودٍ

“Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah, maka kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.⁵

Selain itu, dengan terlibatnya anak-anak dalam mengikuti pendidikan di TPQ membuat mereka mendapatkan pengetahuan agama yang lebih baik dibandingkan dengan generasi anak-anak sebelum adanya TPQ. Sehingga saat ini warung-warung gelap yang ada di Desa Semawot sedikit berkurang bahkan jarang ditemui dikarenakan sejak usia dini generasi muda sudah ditanamkan akhlak yang baik.

Terlihat dari berbagai aspek terlihat sangat pentingnya peran Taman Pendidikan Qur'an yang berada di kawasan lokalisasi supaya meminimalisir penyimpangan perilaku negatif anak dapat berkurang dan mengembalikan kodrat anak yang seharusnya sebanyak mungkin menampung ilmu di masa emas (*golden age*).⁶

⁵ <https://asysyariah.com/anak-lahir-di-atas-fitrah/> diakses pada 8 maret 2020

⁶ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi riset sosial*, Cetakan Ketujuh, CV. Mandar Maju, Bandung, 1996, h.81

Berpijak dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji, meneliti, dan selanjutnya di tuangkan kedalam suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: **Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Anak Di Desa Semawot Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.**

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Semawot kec.Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dalam membentuk akhlakul karimah anak?
2. Faktor apakah yang mendorong dan menghambat dalam pembentukan akhlakul karimah anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mustahal Desa Semawot Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro ?

C. Tujuan Penilitan

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Semawot kec.Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro dalam membentuk akhlakul karimah anak.
2. Untuk mengetahui Faktor apakah yang mendorong dan menghambat dalam pembentukan akhlakul karimah anak di Taman Pendidikan Qur'an Al-Mustahal Desa Semawot Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan-tujuan penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan agar mengetahui secara detail bagaimana peran Taman pendidikan Qur'an Al-Mustahal
- b. Penelitian ini diharapkan agar mengetahui Akhlakul karimah anak di Desa Semawot.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru mengenai bagaimana cara menanamkan akhlakul karimah/perilaku baik kepada anak .
- d. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor penghambat dan pendorong dalam pembentukan akhlakul karimah anak.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atas solusi dari peneliti atau sebagai bahan referensi dalam menerapkan proses keberlangsungan hidup bermasyarakat dengan menanamkan akhlakul karimah pada anak sejak dini
- b. Bagi fakultas tarbiyah IAI SUNAN GIRI BOJONEGORO khususnya prodi pendidikan agama islam, penelitian ini bisa dijadikan tambahan literatur keilmuan untuk pembinaan dan pengembangan jurusan.

- c. Bagi penulis, hasil penelitian merupakan sebuah proses pendewasaan berpikir dan sebagai kontribusi dalam menambah wawasan berpendidikan dan juga akhlak yang baik.
- d. Bagi peneliti lain dapat memberikan informasi atau gambaran bagi peneliti yang lainnya mengenai kehidupan sosial masyarakat Desa Semawot Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro.
- e. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada pihak-pihak terkait mengenai pentingnya penanaman akhlakul karimah di TPQ pada anak agar anak memiliki akhlak yang baik sesuai ajaran agama islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, permasalahan penelitian dibatasi dan difokuskan pada Bagaimana penanaman akhlakul karimah yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Mustahal Desa Semawot Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Dalam ruang lingkup ini penulis membatasi obyek penelitian pada:

1. Peran Taman Pendidikan Qur'an dalam membentuk Akhlakul karimah anak di Desa Semawot Kec Sukosewu Kab Bojonegoro.
2. Akhlakul karimah anak di Desa Semawot Kec Sukosewu Kab Bojonegoro
3. Faktor pendorong dan penghambat penanaman akhlakul karimah anak
4. Kegiatan di Taman Pendidikan Qur'an Al Mustahal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas, maka peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar

pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami serta yang kalah penting adalah uraian-uraian yang disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah disebutkan, dalam penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan berisi:

Mengkaji latar belakang masalah, fokus penelitian berisi tentang: Bagaimana peran TPQ dalam membentuk akhlakul karimah anak dan faktor apakah yang mendorong dan menghambat dalam pembentukan akhlakul karimah anak di TPQ. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian ada 4 yaitu: Peran TPQ dalam membentuk akhlakul karimah anak, akhlakul karimah anak, faktor pendorong dan penghambat penanaman akhlakul karimah anak, kegiatan di TPQ. sistematika penelitian, keaslian penelitian, dan definisi istilah berisi tentang: Peran TPQ dan Akhlakul karimah.

Bab II Kajian pustaka: pada bab ini akan dibahas:

Tentang beberapa hal yang berkaitan tentang : Konsep Taman Pendidikan Al-Qur'an, pengertian, Tujuan, Sumber hukum TPQ, peran TPQ selanjutnya mengenai Tinjauan tentang akhlakul karimah: Pengertian akhlak, pengertian akhlakul karimah, metode pembinaan akhlak dan juga pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, faktor pendorong dan penghambat serta manfaat akhlak yang mulia.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi:

Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data/ trianggulasi.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisi:

Paparan data berisi : Kondisi obyektif TPQ Al-Mustahal, Sejarah berdirinya TPQ Al-Mustahal, Tujuan dan Target TPQ Al-Mustahal, Keadaan santri TPQ Al-Mustahal, Keadaan santri TPQ Al-Mustahal, Keadaan Ustadz/Ustazah (tenaga pendidik)

Pembahasan berisi: Peranan TPQ Al-Mustahal dalam membentuk akhlakul karimah anak (Materi pelajaran, kegiatan TPQ Al-Mustahal), faktor pendorong dan faktor penghambat pembentukan akhlak anak di TPQ Al-Mustahal.

BAB V Penutup yang berisi :

Kesimpulan dan saran

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & tahun	Tema & tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan & lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Muhammad Ali Akbar, UIN JKT, 2011	Peran TPQ dalam Pembentukan Akhlak Dikalangan Remaja	Pembentukan Akhlak dikalangan remaja	Kualitatif	Akhlak Remaja
2.	Wahyuni, IAIN KENDARI, 2015	Peran guru dalam membentuk kepribadian anak pada TPQ As-Sunniah di Kabupaten	Peran guru dalam membentuk kepribadian anak	Kualitatif	Kepribadian anak TPQ As sunniyah

		Konawe			
3.	Vinny Aisyahlani, UIN RADEN FATTAH,2017	Peran TPQ dalam Penyelenggaraan Pendidikan AlQur'an di Msjid Al Fattah Palembang	Peran TPQ dalam Penyelenggaraan Pendidikan AlQur'an	kualitatif	Strategi TPQ untuk meningkatkan kualitas pendidikan Qur'an
4.	Al Hallaj saleh,STAIN KENDARI, 2014	Peran TPQ Al Qashash dalam memberikan bimbingan akhlak santri di kecamatan Wundulako	Peran TPQ Al Qashash dalam memberikan bimbingan akhlak santri	Kualitatif	Bimbingan dari TPQ yang sangat berpengaruh untuk pembentukan akhlakul karimah santri
5.	Nurul Rochmawati,IAIN TULUNGAGUNG	Peranan guru dalam menanamkan Aqidah di TPQ At Taubah Kec.Kedung waru Kab.Tulungagung	Peranan guru dalam menanamkan Aqidah di TPQ At Taubah	Kualitatif	Tenaga pendidik yang profesional mempengaruhi tingkat keberhasilan penanaman Aqidah
6.	Imas Titin,IAIN METRO LAMPUNG,2018	Peranan guru TPQ nurul Mustofa dalam pembinaan akhlak anak di desa sukajadi lampung tengah	Peranan guru TPQ nurul Mustofa dalam pembinaan akhlak	Kualitatif	Cara guru TPQ dalam pembinaan anak sehingga tercapainya tujuan TPQ

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti & tahun penelitian	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan & lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Erika Yasari Febrianty, IAI SG BJN,2019	Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk Akhlakul karimah Anak di ds. Semawot Sukosewu Kab.Bojonegoro	Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk Akhlakul karimah Anak	Kualitatif Deskriptif	Upaya Pembentukan Akhlakul Karimah melalui TPQ

H.Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga nonformal yang penyelenggaraanya ditangani oleh masyarakat Islam. TPQ mempunyai peran sebagai wadah belajar bagi anak-anak seusia SD (6 sampai 12 tahun) yang materi pokok pembelajarannya adalah kemampuan membaca dan menulis Al- Qur'an dengan kaidah islam. Selain itu, TPQ juga mengajarkan mengenai ibadah, aqidah, akhlakul karimah. Berarti TPQ juga mempunyai

peran sebagai wadah pembinaan ibadah, aqidah dan akhlak, dengan kata lain TPQ mempunyai banyak peran dalam membentuk generasi pencinta Al-Qur'an.

2. Akhlakul karimah

Akhlak adalah spontanitas amaliah baik ucapan, perbuatan atau tingkah laku tanpa direncanakan atau dipertimbangkan yang muncul dengan mudah karena terlatih atau terbiasa. Baik buruknya akhlak merupakan dasar bagi lahirnya perbuatan yang baik atau yang buruk. Sedangkan akhlakul karimah merupakan perilaku ideal seorang muslim seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah.

Pengertian lain akhlakul karimah ialah segala tingkah laku yang terpuji atau biasa disebut dengan akhlak mahmudah. Jadi, akhlakul karimah adalah perilaku terpuji yang merupakan refleksi dari baiknya hati yang kemudian menjelma menjadi perkataan atau perbuatan yang terpuji pula. Akhlakul karimah muncul secara spontan dan tidak kondisional atau tidak pula direncanakan direncanakan. Untuk melazimkan akhlakul karimah ini diperlukan pembiasaan yang tidak bisa diciptakan dalam sekejap, karena itu perlu dilakukan sejak dini dan istiqamah.